

SKRIPSI

**HUBUNGAN POLA ASUH PEMBERIAN MAKAN
DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA
USIA 3-5 TAHUN DI DESA TANJUNG KARANGAN,
KABUPATEN MUARA ENIM**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar (S1)
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ELTA LARASATI

NIM : 10021381823077

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, 30 Maret 2022

Elta Larasati, dibimbing oleh Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid

**Hubungan Pola Asuh Pemberian Makan dengan Kejadian Stunting pada
Balita Usia 3-5 Tahun di Desa Tanjung Karang, Kabupaten Muara Enim.**

xiv + 101 Halaman, 18 tabel, 6 gambar, 14 lampiran

ABSTRAK

Prevalensi stunting anak dengan usia dibawah lima tahun di tahun 2019 mencapai 21,3 % (UNICEF, 2020). Balita adalah konsumen aktif yang mana mereka bisa memilih makanan yang mereka sukai. Pada fase ini mereka sudah bisa mengatakan “tidak” pada setiap ajakan. Pola asuh pemberian makan orang tua terhadap balita perlu diperhatikan. Asupan makanan pada balita berperan penting terhadap tumbuh kembangnya, sehingga berkaitan erat dengan kesehatan dan kecerdasan anak. Pola asuh pemberian makan yang tidak tepat akan berdampak defisit nutrisi pada balita sehingga akan memicu terjadinya stunting. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara pola asuh pemberian makan, jumlah anak dalam keluarga, pendapatan keluarga, pendidikan terakhir ibu, pekerjaan ibu, jenis kelamin balita, riwayat ASI eksklusif dengan kejadian stunting. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Responden berjumlah 48 orang, yang dipilih dengan teknik purposive sampel. Data diolah dengan uji statistik dan dianalisis secara deskriptif. Hasil analisis menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh pemberian makan dengan kejadian stunting ($p= 0.000$), ada hubungan antara jumlah anak dalam keluarga dengan stunting ($p= 0,010$), ada hubungan pendapatan keluarga dengan stunting ($p= 0,015$), ada hubungan antara pendidikan terakhir ibu dengan stunting ($p= 0.001$), tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan stunting ($p= 1,000$), tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan stunting ($p = 1,000$), ada hubungan antara riwayat asi eksklusif dengan stunting ($\rho= 0.000$). Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pola asuh pemberian makan, jumlah anak dalam keluarga, pendapatan keluarga, pendidikan terakhir ibu, ASI eksklusif dengan kejadian stunting. Tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu, jenis kelamin balita dengan kejadian stunting. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi evaluasi untuk para orang tua yang memiliki balita stunting agar dapat memperhatikan pola asuh pemberian makan anak dengan baik sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya.

Kata Kunci : Stunting, Balita, Pola Asuh Pemberian Makan
Kepustakaan : 86 (1980-2021)

**NUTRITIONAL SCIENCE STUDY PROGRAM
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, 30 Maret 2022

Elta Larasati, supervised by Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid

The Relationship of Feeding Pattern and Stunting Incident in Toddler Aged 3-5 Years in Desa Tanjung Karang , Kabupaten Muara Enim.

xiv + 101 Pages, 18 tables, 6 pictures, 14 attachments

ABSTRACT

The prevalence of stunting in children under five years of age in 2019 reached 21.3% (UNICEF, 2020). Toddlers are active consumers when they can choose the food they like. At this phase, they can say "no" to every what they does not like. The feeding pattern to toddlers need to be considered. Food intake in toddlers is an important role in their growth and development, so it is closely related to the health and intelligence of children. Inappropriate feeding pattern will have an impact on nutritional deficits in toddlers so that it will trigger stunting. The purpose of this study was to determine the relationship between feeding pattern, the number of children in the family, family income, the mother's, employment status of mothers, sex of toddlers, exclusive breastfeeding and stunting. This study is a quantitative study with a cross-sectional research design. Respondents amounted to 48 people, who were selected by a purposive sampling technique. The data was processed by statistical tests and analyzed descriptively. The results of the analysis are there is a relationship between feeding parenting and stunting ($p= 0.000$), there is a relationship between number of children in the family and stunting ($p= 0.010$), there is a relationship between family income and stunting ($p= 0.015$), there is a relationship between mother's education and stunting ($p= 0.001$), there is no relationship between employment status of mothers and stunting ($p= 1,000$), there is no relationship between sex of toddlers and stunting ($p = 1,000$), there is a relationship between exclusive breastfeeding and stunting ($\rho= 0.000$). The conclusion of this study is that there is a relationship between feeding, number of children in the family, family income, mother's education, exclusive breastfeeding and stunting, there is no relationship between employment status of mothers, sex of toddlers and stunting, there is a relationship and stunting. The results of this study are expected to be an evaluation for parents who have stunting toddlers so that they can pay attention to parenting and feeding children properly so that children can grow and develop according to their age.

Keywords : Stunting, Toddler, Feeding, Parenting Pattern
Library : 86 (1980-2021)

LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Inderalaya, 26 Oktober 2021

Yang Bersangkutan,



Elta Larasati

NIM. 10021381823077

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN POLA ASUH PEMBERIAN MAKAN DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA BALITA USIA 3-5 TAHUN DI DESA TANJUNG
KARANGAN, KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi**

Oleh :

ELTA LARASATI

NIM. 10021381823077

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnanjari, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Ketua Jurusan Gizi
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

A handwritten signature in blue ink, belonging to Fatmalina Febry.

Fatmalina Febry, S.KM., M.Si
NIP. 19780208200212003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul "HUBUNGAN POLA ASUH PEMBERIAN MAKAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 3-5 TAHUN DI DESA TANJUNG KARANGAN, KABUPATEN MUARA ENIM" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Maret 2022.

Indralaya, 25 Maret 2022

Tim penguji skripsi :

Ketua Penguji :

Feranita Utama, S.KM., M.Kes
NIP. 198808092018032002

()

Penguji :

Indah Yuliana, S.Gz., M.Si
NIP. 198804102019032018

()

Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid
NIP. 198612112019032009

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Ketua Jurusan Gizi
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Fatmalina Febry, S.KM., M.Si
NIP. 19780208200212003

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Elta Larasati
NIM : 10021381823077
Tempat, Tanggal Lahir : Muara Enim, 4 September 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Pejajaran No. 40, Rukun Damai, Muara Enim.
Email : eltaasihar@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK (2005-2006) : TK RA Perwanida Muara Enim
SD (2006-2012) : SDN 3 Muara Enim
SMP (2012-2015) : SMPN 1 Muara Enim
SMA (2015-2018) : SMAN 1 Unggulan Muara Enim
S1 (2018-2022) : Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

Tahun	Organisasi	Jabatan
2020-2022	UKM Bahasa Universitas Sriwijaya	Anggota
2018-2020	IMMETA SUMSEL	Anggota

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Pemberian Makan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 3-5 Tahun di Desa Tanjung Karang, Kabupaten Muara Enim”. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Fatmalina Febry, S.KM., M.Si selaku Ketua Jurusan S1 Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak pengetahuan, wawasan, dan motivasi serta selalu meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan dan saran sehingga penyelesaian skripsi ini berjalan lancar.
4. Ibu Feranita Utama, S.KM., M.Kes. selaku dosen penguji I yang telah memberikan pengetahuan dan pelajaran serta menyediakan waktu bimbingan, pengarahan dan saran untuk membantu proses penyelesaian skripsi penulis.
5. Ibu Indah Yuliana, S.Gz., M.Si. selaku dosen penguji II yang telah memberikan pengetahuan dan pelajaran serta menyediakan waktu bimbingan, pengarahan dan saran untuk membantu proses penyelesaian skripsi penulis.
6. Para dosen, karyawan dan seluruh civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Husni Balkis, selaku Kepala Desa Tanjung Karang, Kabupaten Muara Enim yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di lokasi tersebut.
8. Ibu kader posyandu Melati Desa Tanjung Karang, yang telah bersedia membantu proses pengambilan data.
9. Keluarga tercinta Ayah Sihartani, Ibu Elvie Niar, Ayuk Aria Lhuvita dan adik Elsi Aulia yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis dalam mengerjakan skripsi.

10. Keluarga besar tersayang Ayuk Ega, Ayuk Dian, Kak Temi, Mama, Papa, Ayuk Shanti yang senantiasa mendoakan, memotivasi serta memberikan bantuan dana untuk penulis.
11. Ocha, Rahmi, Uti, Acik, Tanto, Nisa, Bella Rachmafanny, Niken, Mumtaz, Deby dan Oza selaku sahabat yang selalu mendukung serta memotivasi penulis.
12. Seluruh teman di Gizi 2018 terutama Mody, Reka, Nine, Deni, Riska, Sita, Intan, dan Bella A yang selalu kebersamai penulis dalam menyelesaikan skripsi.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih banyak atas semuanya.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk skripsi ini agar kedepannya menjadi lebih baik lagi dan semoga tulisan ilmiah ini bisa bermanfaat bagi orang banyak.

Indralaya, Maret 2022



Penulis
Elta Larasati

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elta Larasati
NIM : 10021381823077
Program Studi : Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui / ~~tidak menyetujui~~ *) (jika tidak menyetujui sebutkan alasannya) untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exlucive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Hubungan Pola Asuh Pemberian Makan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 3-5 Tahun di Desa Tanjung Karang, Kabupaten Muara Enim. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti NonEksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada tanggal : Maret 2022

Yang menyatakan,



Elta Larasati

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME	iii
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Konsep Balita Usia 3-5 Tahun	5
2.1.1 Definisi Balita Usia 3-5 Tahun	5
2.1.2 Karakteristik Balita	5
2.2 Kebutuhan Gizi Balita	6
2.3 Konsep Pola Asuh Pemberian Makan Balita	7
2.3.1 Konsep Pola Pemberian Makan Balita	7
2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Pemberian Makan Balita	8
2.3.3 Pola Pemberian Makan Sesuai Usia	9
2.4 Konsep Stunting	10

2.4.1 Definisi Stunting	10
2.4.2 Faktor yang Mempengaruhi Stunting	10
2.4.3 Dampak Stunting	14
2.4.4 Tanda Stunting pada Anak.....	14
2.4.5 Penilaian Stunting pada Anak.....	14
2.5 Konsep Precede-Proceed Teori Lawrence W.Green	17
2.6 Kerangka Teori.....	18
2.7 Kerangka Konsep	19
2.8 Penelitian Terdahulu.....	20
2.9 Definisi Operasional.....	23
2.10 Hipotesis Penelitian	26
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.2.1 Populasi Penelitian.....	27
3.2.2 Sampel Penelitian	27
3.2.3 Teknik Sampling.....	27
3.2.4 Besaran Sampel.....	28
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	29
3.3.1 Jenis Pengumpulan data.....	29
3.3.2 Cara Pengumpulan Data	30
3.3.3 Alat Pengumpulan Data	30
3.4 Pengolahan Data.....	31
3.5 Validitas dan Reliabilitas Data	32
3.5.1 Validitas Data	32
3.5.2 Reliabilitas Data.....	33
3.6 Analisis dan Penyajian Data.....	34
BAB IV	37
HASIL PENELITIAN	37
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
4.2 Hasil Penelitian.....	38

4.2.1 Analisis Univariat.....	38
4.2.2 Analisis Bivariat	43
BAB V.....	49
PEMBAHASAN	49
5.1 Keterbatasan Penelitian	49
5.2 Pembahasan	49
5.2.1 Karakteristik Ibu Balita dan Balita di Desa Tanjung Karang	49
5.2.2 Pola Asuh Pemberian Makan pada Balita di Desa Tanjung Karang.	49
5.2.3 Identifikasi Tinggi Balita	50
5.2.4 Hubungan antara Pola Asuh Pemberian Makan dengan Kejadian Stunting	51
5.2.5 Hubungan antara karakteristik responden (jumlah anak, pendidikan terakhir Ibu, pendapatan keluarga, pekerjaan Ibu, Jenis kelamin balita, riwayat ASI eksklusif) dengan kejadian stunting	52
BAB VI.....	57
KESIMPULAN DAN SARAN	57
6.1 Kesimpulan.....	57
6.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Stunting.....	11
Gambar 2.2 Prosedur Pengukuran Tinggi Badan	16
Gambar 2.3 Kerangka Precede-Proceed Green Laurence.....	17
Gambar 2.4 Kerangka Teori.....	18
Gambar 2.5 Kerangka Konsep	19
Gambar 4.1 Wilayah Desa Tanjung Karang.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Angka Kecukupan Gizi Anak	6
Tabel 2.2 Jumlah Takaran Konsumsi Makanan.....	9
Tabel 2.3 Klasifikasi dan Ambang Status Gizi Anak berdasarkan Indeks PB/U atau TB/U.....	15
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 2.5 Definisi Operasional.....	23
Tabel 3.1 Perhitungan Sampel.....	29
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas.....	32
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	33
Tabel 4.1 Karakteristik Ibu Balita.....	37
Tabel 4.2 Karakteristik Balita.....	38
Tabel 4.3 Karakteristik Tinggi Balita.....	38
Tabel 4.4 Distribusi Pola Asuh Pemberian Makan Responden.....	39
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Makanan, Jumlah Makanan dan Jadwal Makanan.....	39
Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Jawaban per Pernyataan.....	40
Tabel 4.7 Hubungan Jumlah Anak dengan Stunting.....	42
Tabel 4.8 Hubungan Pendidikan Terakhir Ibu dengan Stunting.....	43
Tabel 4.9 Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Stunting.....	44
Tabel 4.10 Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Stunting.....	44
Tabel 4.11 Hubungan Jenis Kelamin dengan Stunting.....	45
Tabel 4.12 Hubungan Riwayat ASI Eksklusif dengan Stunting.....	46
Tabel 4.13 Hubungan Pola Asuh Pemberian Makan dengan Stunting.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent	70
Lampiran 2. Kuesioner Pola Pemberian Makan	72
Lampiran 3. Kueisioner Karakteristik Responden	75
Lampiran 4. Lembar Bimbingan Skripsi	76
Lampiran 5. Surat Etik Penelitian	78
Lampiran 6. Surat Permohonan Pengambilan Data Penelitian Kesbangpol	79
Lampiran 7. Surat keterangan telah melakukan penelitian dari Kepala Desa Tanjung Karang, Kabupaten Muara Enim.	80
Lampiran 8. Dokumentasi Pengambilan Data	81
Lampiran 9. Output Aplikasi Statistika Uji Validitas dan Uji Relibilitas.....	83
Lampiran 10. Output Aplikasi Statistika Data Penelitian	85
Lampiran 11. Data Tinggi Badan Responden	95
Lampiran 12. Hasil Koding Child Feeding Questionnaire	97
Lampiran 13. Hasil Analisis Kuesioner Pola Asuh Pemberian Makan Responden.....	99
Lampiran 14. Hasil Koding Penelitian.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan suatu bangsa mempunyai tantangan utama yaitu membangun sumber daya manusia yang berkualitas, sehat, cerdas serta produktif. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia adalah asupan gizi. Pemerintah Indonesia saat ini tengah fokus mencari solusi pada salah satu permasalahan gizi yaitu stunting atau anak pendek. Pertumbuhan yang terhambat merupakan indikator dari malnutrisi karena asupan makanan yang tidak mencukupi dalam jangka panjang, kualitas makanan yang tidak memadai, peningkatan morbiditas dan pertumbuhan tinggi badan yang tidak sesuai (Ernawati, Rosmalina dan Permanasari, 2013).

Balita yang memiliki berat badan normal dan telah memasuki standar, sering dianggap normal oleh kebanyakan orang sehingga masalah pertumbuhan linier sering diabaikan. Padahal, balita adalah usia rentan terhadap stunting. Balita dengan kondisi stunting akan mengalami pertumbuhan rangka yang lambat dan pendek akibat tidak terpenuhinya kebutuhan gizi dan meningkatnya kesakitan dalam waktu yang lama. Stunting dapat menyebabkan kemampuan pertumbuhan anak yang rendah di masa yang akan datang, baik fisik maupun kognitif serta akan berdampak terhadap produktivitas anak kelak (Widanti, 2016).

Menurut UNICEF (2020), Prevalensi stunting anak dengan usia dibawah lima tahun di tahun 2019 mencapai 21,3 %. Selain itu, Berdasarkan data Pemantauan Status Gizi (PSG) selama tiga tahun terakhir, pendek memiliki prevalensi tertinggi dibandingkan dengan masalah gizi lainnya seperti gizi kurang, kurus, dan gemuk. Prevalensi balita pendek mengalami peningkatan dari tahun 2016 yaitu 27,5% menjadi 29,6% pada tahun 2017 (Kemenkes RI, 2018). Salah satu kabupaten/kota yang memiliki tingkat kejadian stunting tinggi adalah kabupaten Muara Enim. Terdapat 16,76% balita dikategorikan sangat pendek dan sebanyak 17,61% dikategorikan pendek berdasarkan indeks TB/U (RISKESDAS, 2018).

Anak bawah lima tahun merupakan anak yang telah menginjak usia diatas satu tahun sampai lima tahun sehingga sering dikenal dengan anak balita. Balita adalah konsumen aktif yang mana mereka bisa memilih makanan yang mereka sukai. Pada fase ini mereka sudah bisa mengatakan “tidak” pada setiap ajakan. Anak dengan usia 3-5 tahun juga sudah mulai bisa bergaul dengan lingkungannya. Selain itu, anak banyak menjelajahi hal baru sebagai proses belajar, sehingga di masa ini anak membutuhkan asupan zat gizi yang optimal. Kualitas anak yang baik bisa diperoleh berdasarkan terpenuhinya kebutuhan aspek pertumbuhan dan perkembangan sehingga tercapainya masa depan yang optimal (Susanty, 2014).

Pola pemberian makan balita sangat perlu diperhatikan hal ini disebabkan asupan makanan balita bergantung dengan orang dewasa yang mengasuhnya. Balita sangat membutuhkan perhatian khusus terhadap apa yang ia konsumsi. Asupan makanan pada balita berperan penting terhadap tumbuh kembangnya, hal ini dikarenakan makanan mengandung zat gizi yang berkaitan erat dengan kesehatan dan kecerdasan anak. Apabila asupan zat gizi tidak terpenuhi secara optimal, maka akan berdampak ke gangguan pertumbuhan dan perkembangan, sehingga menjadi generasi yang hilang (lost generation) dan negara akan kehilangan sumber daya manusia yang berkualitas. (Welasasih & Wirjatmadi, 2012). Maka dari itu pola makan yang baik juga perlu dikembangkan untuk menghindari interaksi negatif dari zat gizi yang masuk dalam tubuh (Purwani dan Maryam, 2013).

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui “Hubungan Pola Asuh Pemberian Makan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 3-5 Tahun di Desa Tanjung Karang, Kabupaten Muara Enim”. Pada penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Tanjung Karang, Kabupaten Muara Enim dikarenakan lokasi ini memiliki prevalensi stunting yang cukup tinggi yaitu 20,5% untuk balita usia 3-5 tahun.

1.2 Rumusan Masalah

Desa Tanjung Karang, Kabupaten Muara Enim merupakan daerah fokus stunting menurut surat Direktur Kesehatan dan Gizi Masyarakat Nomor 04877/Dt. 5.1/04/2020. Salah satu faktor penyebab tidak langsung kejadian stunting adalah pola asuh pemberian makan. Pola asuh pemberian makan yang salah akan berdampak buruk bagi kualitas hidup anak. Hal ini disebabkan pola asuh pemberian

makan mempengaruhi nutrisi, pertumbuhan serta pertambahan berat badan anak. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai untuk mengetahui apakah ada hubungan pola asuh pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita usia 3-5 tahun di Desa Tanjung Karang, Kabupaten Muara Enim?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pola asuh pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita usia 3-5 tahun di Desa Tanjung Karang, Kabupaten Muara Enim.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik responden (jenis kelamin balita, riwayat ASI eksklusif balita, jumlah anak dalam keluarga, pendidikan terakhir ibu, pekerjaan ibu dan pendapatan keluarga).
2. Mengetahui gambaran pola asuh pemberian makan pada anak balita di Desa Tanjung Karang, Kabupaten Muara Enim.
3. Mengidentifikasi tinggi badan balita usia 3-5 tahun di Desa Tanjung Karang, Kabupaten Muara Enim.
4. Menganalisis hubungan pola pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita usia 3-5 tahun di Desa Tanjung Karang, Kabupaten Muara Enim.
5. Menganalisis hubungan karakteristik responden yang meliputi jumlah anak, pendapatan keluarga, pendidikan terakhir ibu, pekerjaan ibu, jenis kelamin balita, dan riwayat ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita usia 3-5 tahun di Desa Tanjung Karang, Kabupaten Muara Enim.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan bukti empiris untuk menguatkan teori tentang hubungan pola asuh pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita usia 3-5 tahun.

1.4.2 Manfaat Praktis

A. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai jembatan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam menganalisis hubungan pola asuh pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita usia 3-5 tahun di Muara Enim.

B. Bagi Fakultas kesehatan Masyarakat

Sebagai referensi ilmu pengetahuan di bidang gizi khususnya mengenai hubungan pola asuh pemberian makan dengan kejadian stunting.

C. Kepala Puskesmas Tanjung Agung, Muara Enim.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk pengambilan kebijakan tentang pencegahan stunting pada balita di Desa Tanjung Karang, Kabupaten Muara Enim

D. Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi tentang hubungan pola asuh pemberian makan dengan kejadian stunting.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah mengetahui hubungan pola asuh pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita usia 3-5 tahun di Desa Tanjung Karang, Kabupaten Muara Enim. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer serta data sekunder. Penelitian dilaksanakan pada bulan November - Februari 2022 di Desa Tanjung Karang, Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *Cross Sectional Study*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Andi Syamsiah. 2021, 'Analisis Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Jenepono', *Al Gizzai : Public Health Nutrition Journal*. Vol.1 , No. 2. , pp. 71-82
- Agustina & Irma Hamisa. 2019, ' Relationship of Exclussive Assesment, Birth Weight and Original Patterns With Stunting Events in Reubee Puskesmas Public Working Areas', *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, vol.5, No.2, pp. 162-169
- Anggraeni, Zuhrotul Eka., dkk. 2020, 'Hubungan Berat Badan Lahir, Panjang Badan Lahir dan Jenis Kelamin dengan Kejadian Stunting', *The Indonesian Journal of Health Science*, vol.12, No.1, pp. 51-56.
- Anshori, dan N. Nuryanto. 2013, 'Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-24 Bulan (Studi di Kecamatan Semarang Timur)', *Journal of Nutrition College*, vol.2, No.4, pp.675-681
- Almatsier, Sunita. 2012. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : Gramedia
- Ames, G. E. Et al. 2012, 'Eating Self Efficacy: Development of A Short-Form WEL', *Eating Behaviours Elsevier Ltd*, vol. 13, No. 4, pp. 375-378.
- Arifin, Zaenal. 2017, 'Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian', *Jurnal THEOREMS*, vol.2, No.1, pp. 28-36.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta : Rineka Cipta
- Asfawa M, et al. 2015,'Prevalence of Nutrition and Associated Factors Among Children Aged Between Six to Fifty Nine Months in Bule Hora District, South Ethiopia. *BMC Public Health*.
- Asransyah. 2016, Hubungan Lama Pendidikan dan Pengetahuan Ibu tentang Gizi Seimbang dengan Perilaku Pemberian Makan di Puskesmas Gilingan Surakarta, [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.

- Azriful., dkk. 2018, 'Determinan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Kelurahan Rangas Kecamatan Banggae Kabupaten Majene', *Al-Sihah : Public Health Science Journal*, vol. 10, No.2 , pp. 192-2013.
- Bella, Febriani Dwi., Nur Alam Fajar & Misnaniarti. 2020, ' Hubungan antara Pola Asuh Keluarga dengan Kejadian Balita Stunting Pada Keluarga Miskin di Palembang', *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*. Vol.5, No. 1, pp. 15-22
- Bork, Kristen A & Aldiouma. 2017, ' Boys are More Stunted tahn Girls from early Infancy to 3 Years of age in Rural Senegal', *The Journal of Nutrition Community and Internasional Nutrition*.
- Budiastik, Indah & Muhammad Zen Rahfiludin. 2019, 'Risk Factors of Child Stunting in Developing Countries', *Literature Review*, DOI: 10.2473/amnt.v3i3.2019.122-129.
- Budiastuti, Dyah. 2018. *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Damayanti, Retty Anisa., Lailatul Muniroh & Farapti. 2016, 'Perbedaan Tingkat Kecukupan Zat Gizi dan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif pada Balita Stunting dan Non Stunting', *Media Gizi Indonesia*, vol.11, No.1, pp.61-69.
- Dayuningsih., Tria Astika Endah Permatasari & Nana Supriyatna. 2020, 'Pengaruh Pola Asuh Pemberian Makan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 14, No.2, pp. 3-11.
- Ernawati, F., Rosmalina, Y. dan Permanasari, Y. 2013, 'Effect of Pregnant Women's Protein Intake and Their Babby Length At Birth To the Incidence of Stunting Among Chlidren Age 12 Months', *Penelitian Gizi dan Makanan*, vol. 36, no. 1, pp. 1-11.
- Fathonah, Siti & Sarwi. 2020. *Literasi Zat Gizi Makro dan Pemecahan Masalahnya*. Yogyakarta : DEEPUBLISH
- Fikadu, T., Assegid, S & Dube, L. 2014, 'Factors Associated With Stunting Among Children of Age 24 to 59 Months in Meskan District, Gurage Zone, South

- Ethiopia : A Case Control Study’, *BMC Public Health*. [on line], vol. 14, pp. 1-7. Dari : <http://www.biomedcentral.com/1471-2458/14/800>. [10 Oktober 2021].
- Fitri, Lidia. 2018. ‘Hubungan BBLR dan ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru’, *Jurnal Endurance*, Vol. 3, No.1, pp 131-137.
- Green, W, Lawrence et al. 2005. *Health Education Planing A Diagnostik Approach*, The Johns Hapkins University : Mayfield Publishing Company.
- Hapsari W. 2018, ‘Hubungan Pendapatan Keluarga, Pengetahuan Ibu Tentang Gizi, Tinggi Badan Orang Tua, dan Tingkat Pendidikan Ayah dengan Kejadian Stunting Pada Anak Umur 12-59 bulan ’
- Hasanah, Zuriatun. 2018. Faktor-faktor Penyebab Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Gede I Yogyakarta. [Skripsi]. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas ‘Aisyiyah.
- Herlia, Sara & Nurmaliza. 2018, ‘Pola Asuh Dalam Pemberian Makanan Terhadap Status Gizi Balita di Kota Pekanbaru tahun 2017’, *Journal of Midwifery Science*, vol. 2, No.1 , pp.1-7
- Hizriyani, Rina & Toto Santi Aji. 2021. ‘Pemberian ASI Eksklusif sebagai Pencegahan Stunting’, *Jurnal Jendela Bunda*, vol. 8, No. 2, pp. 56-62.
- Husnaniyah, Dedeh., Depi Yuliyanti & Rudiansyah. 2018, ‘ Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Stunting’, *The Indonesian Journal of Health Science*, vol. 12, No. 1, pp 57- 63.
- Ismawati, R. *et al.* 2020, ‘Nutrition Intake and Causative Factors of Stunting Among Children Aged Under-5 Years in Lamongan City’, *Enfermeria Clinica*, vol. 30, No.6. pp. 71-74.
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. *Angka Kecukupan Gizi*. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 28 Tahun 2019, Jakarta.

- Kementerian Kesehatan. 2019. *Pedoman Gizi Seimbang*. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 41 Tahun 2014, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Laporan Provinsi Sumatera Selatan Riskeddas 2018*. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta.
- Kemenkes RI. 2018. *Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia*. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan, [on line] dari: <https://pusdatin.kemkes.go.id> [6 April 2021].
- Kementerian Kesehatan RI. 2015, 'Situasi Kesehatan Anak Balita di Indonesia', *Infodatin Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*.
- Kementerian Kesehatan RI. 2015, 'Situasi dan Analisis Gizi', *Infodatin Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*.
- Kusumawardhani, Annisa., dkk. 2019, 'Hubungan Riwayat Bayi Berat Lahir Rendah dan Jumlah Anak dalam Keluarga dengan Kejadian Stunting Usia 12-59 Bulan di Desa Panyirapan Kabupaten Bandung', *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains (JKS)*, vol.2, No.1, pp.81-85.
- Illahi, Rizki Kurnia. 2017, 'Hubungan Pendapatan Keluarga, Berat lahir, dan Panjang Lahir dengan Kejadian Stunting Balita 24-59 Bulan di Bangkalan', *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr. Sietomo*, vol. 3, no. 1, pp. 1-14.
- Larasati, Bebi Alda Ratu. 2018, 'Hubungan Stimulasi Ibu Terhadap Perkembangan Anak Usia 3-5 tahun di Paud Almirah desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang', [Skripsi], Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan, Medan.
- Lestari W, Margawati A, & Rahfiludin M Z. 2014, 'Faktor Risiko Stunting pada Anak Umur 6-24 Bulan di Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam Provinsi Aceh', *Jurnal Gizi Indonesia*, vo. 3 No.1 pp. 37-45.

- Masrin., Yhona Paratmanitya & Veriani Aprilia. 2014, 'Ketahanan Pangan Rumah Tangga Berhubungan dengan Stunting pada Anak Usia 6-23 Bulan', *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*, vol.2, No. 3, pp. 103-115
- Mirna, dkk. 2019, 'Pola Asuh dan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 2-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Bohabak', *GIZIDO*, vol. 11, No.2 pp. 88-95
- Mikhail WZA, et al. 2013, 'Effect of Nutritional Status on Growth Pattern of Stunted Preschool Children in Egypt', *Academic Journal of Nutrition*, vol. 2, No.1, pp. 01-09.
- Niga, D. M & Purnomo, W. 2016, 'Hubungan Antara Praktik Pemberian Makan, Perawatan Kesehatan dan Kebersihan Anak dengan Kejadian Stunting pada anak usia 1-2 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Oebobo Kota Kupang', *Wijaya*, Vol. 3, no. 2, pp. 151-155
- Nirmala, Milda Riski. 2018, 'Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pola Pemberian Makan dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gapura Kabupaten Sumenep', *Jurnal Amerta Nutr*, vol. 2, No.2 , pp.182-188
- Nisa, Septi Khotimatun., Elisabeth Deta Lustiyani & Ayu Fitriani. 2021, 'Sanitasi Penyediaan Air Bersih dengan Kejadian Stunting pada Balita', *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, vo.2, No. 1, pp.17-25
- Nkurunziza et al. 2017, 'Determinants of Stunting and Severe Stunting Among Burundian Children Aged 6-23 Months: Evidence From A National Cross-Sectional Household Survei 2014', *BMC Pediatr*, vol. 17, no. 1, pp. 1-15.
- Notoatmojo S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Novayanti, Luh Herry dkk. 2021, 'Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita Umur 12-59 Bulan di Puskesmas Banjar I Tahun 2021', *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, vol.9, No. 2, pp. 132-139.

- Noviyanti, Laila Auliya., Dwita Aryadina Rachmawati, & Rahmawati Sutejo. 2020, 'An Analysis of Feeding Pattern Factors in Infant at Kencong Public Health Center', *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, vol.6, No.1 , pp.14-18
- Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Surabaya: Salimba Medika
- Paramashanti, Bunga Astria., dkk. 2015, 'Pemberian ASI Eksklusif Tidak Berhubungan dengan Stunting Pada Anak Usia 6-23 Bulan di Indonesia', *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*, vol.3, No.3, pp. 162-174.
- Prakhasita, Ridha Cahya. 2018. Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tambak Wedi Surabaya. [Skripsi]. Program Studi Pendidikan Ners, Universitas Airlangga.
- Presiden RI. 2012, 'Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif', Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 33 tahun 2012.
- Pribadi, Rani Putri., & Hendra Gunawan. 2020, 'Hubungan Pola Asuh Pemberian Makan oleh Ibu dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 2-5 Tahun, *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah*, vol.6, No. 2, pp 79.
- Pritasari., Didit Damayanti & Nugraheni. 2017. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta : Kementerian Kesehatan
- Putri, N. Y & Dewina. 2020, 'Pengaruh Pola Asuh Nutrisi dan Perawatan Kesehatan Terhadap Kejadian Stunting Usia 2-5 Tahun di Desa Sindang Kabupaten Indramayu', *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, vol.8, no. 1, pp. 1-12.
- Purwani, Erni & Mariyam. 2013, 'Pola Pemberian Makan dengan Status Gizi Anak Usia 1 sampai 5 Tahun di Kabunan Taman Pemaalang', *Jurnal Keperawatan Anak*, vol.1, no. 1, pp. 30-36
- Rachmawati, Windi Chusniah. 2019. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang : Wineka Media

- Rahmadiyah, Dwi Cahya & Astutu Y.N. 2021, 'Pengalaman Keluarga Dalam Praktik Pemberian Makan Pendamping ASI pada Balita Gizi Kurang', *Jurnal Ilmiah Permas : Jurnal Ilmiah SYIKES Kendal*, vol.11, No.2, pp. 401-415.
- Rahman, Farah Danita. 2018, 'Pengaruh Pola Pemberian Makanan Terhadap Kejadian Stunting pada Balita', *The Indonesian Journal of Health Science*, vol. 10, No. 1, pp. 15-24.
- Rahmayana. 2014, 'Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan di Posyandu Asoka II Wilayah Pesisir kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makasar Tahun 2014', *Al Sihah : Public Health Science Journal*, vol. 6, No. 2, pp. 424-436.
- Ratnawati & Mohammad Zen Rahfiludin. 2020, 'Faktor Risiko Determinan yang Konsisten Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan : Tinjauan Pustaka', *Amerta Nutr*, pp. 85-94
- Rufaida, Farmarida Dika, Angga Mardro Raharjo & Adelia Handoko. 2020, 'The Correlation of Family Household Factors on The Incidence of Stunting on Toddlers in Three Villages Sumberbaru Health Center Work Area of Jember', *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, vol.6, No.1, pp. 1-6.
- Rumahorbo, Risna Melina, Nurul S & Mirah. 2020, ' Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang tahun 2019', *CHMK Health Journal*, vol. 4, No. 2, pp. 158-165
- Russell, F. And Azzopardi, P. 2019, ' WASH : a basic human right and essential intervention for child health and development', *The Lancet Global Health*, vol. 7, no. 4, pp. e417.
- Safitri, Yeni., Nurul Husnul Lail & Trina Indrayani. 2021, 'Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita dimasa Pandemi Covid-19 Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Kaler Tangerang', *Journal for Quality in Women's Health*, vol. 4, No. 1, pp. 70-83.

- Septamarini, Risna Galuh., Nurmasari Widyastuti & Rachma Purwanti. 2019, 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap Responsive Feeding dengan Kejadian Stunting pada Baduta Usia 6-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bandaharjo', *Journal od Nutrition College*, vol. 8, No.1, pp.9-20
- Septikasari, M., Akhayar, M., Wiboworini, B. 2016, 'Effect of Gestational Biological, Social, Economic Factors on Undernutrition in Infants 6-12 Month in Cilacap', *Indonesian Journal of Medicine*, Vol.1, No.3, pp. 184-194.
- Shine, S. Tadesse et al. 2017. 'Prevalence and Associated Factors of Stunting Among 6-59 Months Children in Pastoral Community of Korohay Zone, Somali Regional State, Ethiopia 2016', *Journal Nutrition Disorders Ther*, 7 : 1-8.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Afabeta
- Sujianti & Suko Pranowo. 2021, 'Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Stunting pada Usia Toddler', *Indonesian Journal of Nursing Health Science*, vol.6, No.2, pp.104-112
- Sulistianingsih, A & Yani, M. A. D. 2015, 'Kuranginya Asupan Makan Sebagai Penyebab Balita Pendek (Stunting)', *Jurnal Dunia Kesehatan*, vol.5, no. 1, pp. 71-75
- Supriasa. I Dewa Nyoman. 2016. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta : EGC.
- Susanti, Evi., Tanto hariyanto & Ragil Catur Adi. 2017, 'Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Hygiene Makanan dengan Kejadian Diare pada Bayi di Wilayah Kerja Posyandu Melati kelurahan Tlogomas Malang', *Nursing News*, vol.2, No. 1, pp. 174-180.
- Susanty, Anne., Eddy Fadlyana & Heda Melinda Nata Prawira 2014, 'Manfaat Intervensi Dini Anak Usia 6-12 Bulan dengan Kecurigaan Penyimpangan Perkembangan', *Jurnal Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran*, vol.46 no.2 , pp.64-67.

- Swarjana, I.K. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Andi Offset
- Torlesse, H et al. 2016, 'Determinants of Stunting in Indonesian Children : Evidence From A Cross-Sectional Survey Indicate A Prominent Role For The Water, Sanitation And Hygiene Sector in Stunting Reduction', *BMC Public Health*, vol. 16, pp. 1-11.
- UNICEF. 2020. Malnutrition Prevalence Remains Alarming: Stunting is Declining Too Slowly While Wasting Still Impacts The Lives Of Far Too Many Young Children [on line]. UNICEF DATA, dari: <https://data.unicef.org/topic/nutrition/malnutrition/> [9 April 2021].
- UNICEF. 2015, *UNICEF's Approach to Scaling Up Nutrition For Mothers and Their Children*. New York : UNICEF.
- Wahyuni, D., & Fitrayuna, R. 2020, 'Pengaruh Sosial Ekonomi dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Desa Kualu Tambang Kampar' *J Kesehatan Masy*, 4(1), 20–26.
- Wangiyana, Ni Komang Ayu Swanitri dkk. 2020, 'Praktik Pemberian MP-ASI Terhadap Risiko Stunting Pada Anak Usia 6-12 Bulan di Lombok Tengah', *Jornal of Nutrition and Food Research*, vol. 43, No.2, pp. 81-88
- Wanimbo, Erfince & Minarni Wartiningsih. 2020, 'Relationship Between Maternal Characteristics With Children', *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr. Soetomo*, vol.6, No.1, pp. 83-93.
- Watterworth, J. C., Hutchinson, J. M., Buchholz, A. C., Darlington, G., Simpson, J. A. R., Ma, D. W. L., & Haines, J. 2017, 'Food parenting practices and their association with child nutrition risk status: Comparing mothers and fathers,' *Applied Physiology, Nutrition and Metabolism*, 42(6), 667–671. <https://doi.org/10.1139/apnm-2016-0572>
- Welasasih, Bayu Dwi & R. Bambang Wirjatmadi. 2012, 'Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita Stunting', *The Indonesian Journal of Public Health*. vol. 8, no. 3, pp. 99-104.

- Widanti, Yannie Asrie. 2016, 'Prevalensi, Faktor Risiko, dan Dampak Stunting Pada Anak Sekolah', *Jurnal Teknologi dan Pangan*, vol.1, no. 1, pp. 23-28.
- Yadika, Adila Dwi Nur., dkk. 2019, 'Pengaruh Stunting Terhadap Perkembangan Kognitif dan Prestasi Belajar', *Ilmu Kedokteran Komunitas, Universitas Lampung*.
- Yuliana, Wahida., Hakim., Bawon Nul. 2019. *Darurat Stunting dengan Melibatkan Keluarga*. Sulawesi Selatan : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia